

JP No. 01	1996	Mengapa Perempuan di Siksa
JP No. 02	1997	Prostitusi Berkah atau Kutukan?
JP No. 03	1997	Bias Gender dalam Pemahaman Agama
JP No. 04	1997	Rahim ini Milik Siapa
JP No. 05	1998	Dampak Pembangunan terhadap Perempuan
JP No. 06	1998	Siapa bercermin Siapa?
JP No. 07	1998	Politik Bergejolak Perempuan di Mana
JP No. 08	1998	Pemerintah yang Berdiri Diatas Darah Perempuan
JP No. 09	1999	Pelanggaran HAM terhadap Perempuan
JP No. 10	1999	Hukum itu Seksis
JP No. 11	1999	Kerja, Krisis dan PHK Makna untuk Perempuan
JP No. 12	1999	Pria Feminis, Why Not?
JP No. 13	2000	Perempuan Budaya Pop
JP No. 14	2000	Gerakan Perempuan Sedunia
JP No. 15	2000	Wacana Tubuh Perempuan
JP No. 16	2000	Ibu dan Anak Perempuan
JP No. 17	2001	Perempuan Lokal Berbicara
JP No. 18	2001	Perempuan dan Teknologi
JP No. 19	2001	Perempuan dan Kewarganegaraan
JP No. 20	2001	Perempuan dan Spiritualitas
JP No. 21	2002	Perempuan dan Ekologi
JP No. 22	2002	Memikirkan Perkawinan
JP No. 23	2002	Perspektif Gender dalam Pendidikan
JP No. 24	2002	Perempuan di Wilayah Konflik
JP No. 25	2002	Perempuan Lansia
JP No. 26	2002	Hentikan Kekerasan Terhadap Perempuan
JP No. 27	2003	Perempuan di Pertambangan
JP No. 28	2003	Perempuan dan Media
JP No. 29	2003	Perdagangan Perempuan dan Anak Indonesia
JP No. 30	2003	Perempuan dalam Seni Sastra
JP No. 31	2003	Menimbang Poligami
JP No. 32	2003	Perempuan dan Fundamentalisme
JP No. 33	2004	Perempuan dan Pemulihan Konflik
JP No. 34	2004	Politik dan Keterwakilan Perempuan
JP No. 35	2004	Hallo Senayan!
JP No. 36	2004	Pendampingan Korban Trafiking
JP No. 37	2004	Remaja Melek Media
JP No. 38	2004	Pornografi
JP No. 39	2005	Perempuan Pekerja Rumah Tangga
JP No. 40	2005	Perempuan dalam Bencana
JP No. 41	2005	Seksualitas
JP No. 42	2005	Mengurai Kemiskinan : Perempuan dimana ?
JP No. 43	2005	Melindungi Perempuan dari HIV/AIDS

JP No. 44	2005	Pendidikan Alternatif untuk Perempuan
JP No. 45	2006	CEDAW*
JP No. 46	2006	Sudahkah Anggaran Kita Sensitif Gender
JP No. 47	2006	RUU APP : Mengapa Perempuan Menolak
JP No. 48	2006	Pengetahuan Perempuan
JP No. 49	2006	Hukum Kita : Sudahkah Melindungi?
JP No. 50	2006	Pangrusutamaan Gender
JP No. 51	2007	Mengapa Mereka Diperdagangkan
JP No. 52	2007	Kami Punya Sejarah
JP No. 53	2007	Kesehatan Reproduksi
JP No. 54	2007	Merayakan Keberagaman
JP No. 55	2007	Anak Jalanan Perempuan
JP No. 56	2007	Menyoal Buruh
JP No. 57	2008	Kearifan Lokal
JP No. 58	2008	Seksualitas Lesbian
JP No. 59	2008	Perempuan dan Anak di Wilayah Tertinggal
JP No. 60	2008	Awas Perda Diskriminatif
JP No. 61	2008	Pendidikan, Media dan Gender
JP No. 62	2009	Perempuan dan Seni Pertunjukan
JP No. 63	2009	Catatan Perjuangan Politik Perempuan
JP No. 64	2009	Saatnya Bicara soal Laki-Laki
JP No. 65	2010	Mencari Ruang Untuk Difabel
JP No. 66	2010	Pendidikan untuk Semua
JP No. 67	2010	Apa Kabar Media Kita ?
JP No. 68	2010	Trafficking dan Kebijakan
JP No. 69	2011	Seberapa Jauh Tanggungjawab Negara?
JP No. 70	2011	Sekolah Mahal
JP No. 71	2011	Perkosaan dan Kekuasaan (Rape)
JP No. 72	2012	Berantas Korupsi
JP No. 73	2012	Perkawinan & Keluarga
JP No. 74	2012	Siapakah Agen Ekonomi ?
JP No. 75	2012	Perempuan Pejabat Publik
JP No. 76	2013	Karier & Rumah Tangga
JP No. 77	2013	Agama & Seksualitas
JP No. 78	2013	Gender dan Teknologi
JP No. 79	2013	Perempuan dan Keterwakilan
JP No. 80	2014	Tubuh Perempuan dalam Ekologi
JP No. 81	2014	Perempuan Politisi
JP No. 82	2014	Pemilu, Agama & Status Perempuan
JP No. 83	2014	Perempuan dalam Kabinet
JP No. 84	2015	Budaya, Tradisi, Adat
JP No. 85	2015	Instrumen Gender Internasional